

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN PUPUK
BERSUBSIDI DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI
DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***THE ROLE OF FARMER GROUPS ON UTILIZATION OF
SUBSIDIZED FERTILIZER AND CORRELATION WITH
PADDY FARMER INCOME IN BANYU URIP VILLAGE
TANJUNG LAGO SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY
SOUTH SUMATERA***



**Iqbal Rilo Pambudi
05011381419149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

IQBAL RILO PAMBUDI. The Role of Farmer Groups on Utilization of Subsidized Fertilizer and Correlation With Paddy Farmer Income in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency South Sumatera (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **YUNITA**).

Farmer groups are institutional in the form of farmers who are in shape to directly organize the farmers in trying to farm. With the cooperation in the form of the farmer group expects to be more efficient and better able to face challenges, obstacles, disturbance or threats in the farm. can also aim as the learning container for the farmers to improve knowledge, skills and attitude whether the manager or members. Increasing the productivity of rice crops in need of the role of fertilizer in it, one of which is rice farmers commodity rice paddy Field believes that fertilizer is a major key factor in increasing rice production .The purposes of this research are to analyze the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency, to analyze the income of paddy farmer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency, and analyze the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer and the correlation of paddy farmer income. This research was conducted in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency on November to May 2019. The method used survey method and sampling method using *proportional stratified random sampling*.. The study took 30 sample out of 550 farmers. The data were processed by tabulation and continued with Spearman correlation test and analyzed descriptively. Based on first goal, the the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency was included in the high category with an average score of 28,97 (score range $28,01 < x \leq 36,00$). On second goal, the income of paddy farmer in Banyu Urip Village were in an average Rp. 43.486.234 per cultivated area in a year or Rp. 22.835.046 per ha in a year. On third goal, based on the calculation of rank Spearman correlation obtained there were correlation between the role of farmer gruoups and paddy farmer income.

Keywords: Role of farmer groups, Paddy farmer income, Correlation role of farmer with income.

RINGKASAN

IQBAL RILO PAMBUDI, Peran Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **YUNITA**).

Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang di bentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusaha tani. Dengan kerjasama yang di bentuk di harapkan kelompok tani bisa lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, gangguan ataupun ancaman dalam usaha tani. bisa juga bertujuan sebagai wadah belajarnya para petani guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap baik itu pengurus ataupun anggotanya. Meningkatnya produktivitas tanaman padi di perlukan peranan pupuk di dalamnya, salah satunya petani padi komoditas padi sawah yang meyakini bahwa pupuk merupakan faktor kunci utama dalam meningkatkan produksi padi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran kelompok tani padi sawah dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip, menganalisis tingkat pendapatan petani padi sawah dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip dan Menganalisis peran kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada bulan November sampai Mei 2019 sampai selesai. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan sampel menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Petani contoh diambil sebanyak 30 petani dari 550 petani. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan uji korelasi *rank spearman* dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan tujuan pertama, peran kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip sebagai penyalur pupuk, sebagai wadah atau fasilitator pembangunan pertanian dan sebagai akselerator penyebaran teknologi baru termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata sebesar 28,97 (kisaran skor $28,01 \leq x \leq 36,00$). Pada tujuan kedua, pendapatan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Banyu Urip rata-rata sebesar Rp. 43.486.234 per luas garapan per tahun atau sebesar Rp. 22.835.046 per hektar per tahun. Pada tujuan ketiga, Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan uji statistik koefisien korelasi *rank spearman* dengan $n = 30$ diperoleh r_s hitung sebesar 0,708, nilai positif yang didapatkan artinya hubungan antara variabel peran kelompok tani total dan pendapatan searah, dimana peningkatan peran kelompok tani bersamaan dengan peningkatan pendapatan. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani total dan pendapatan.

Kata kunci : Peran kelompok tani, Pendapatan petani, Hubungan kelompok tani dengan pendapatan petani.

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN PUPUK
BERSUBSIDI DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI
DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Iqbal Rilo Pambudi
05011381419149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN
PUPUK BERSUBSIDI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

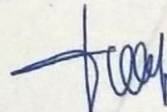
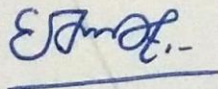
Oleh:

Iqbal Rilo Pambudi
05011381419149

Indralaya, November 2019

Pmbimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

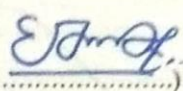
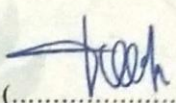
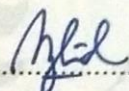
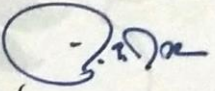
Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi dan Hubungannya dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Iqbal Rilo Pambudi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Oktober 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

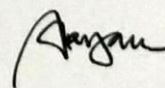
- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Ketua | (.....
) |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Anggota | (.....
) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Anggota | (.....
) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, November 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

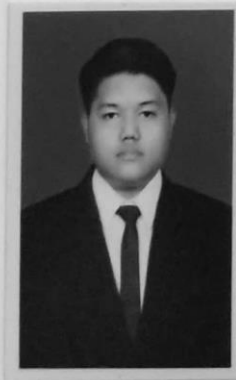
Nama : Iqbal Rilo Pambudi

NIM : 05011381419149

Judul : Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi dan Hubungannya dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dan di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



Iqbal Rilo Pambudi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 9 September 1995 di Banyuasin Kecamatan Tanjung Lago. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara putra dari Bapak Suhardi dan Ibu Yurni Fadilah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 3 Telang II Jalur 19 Pada tahun 2007, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Tanjung lago diselesaikan pada tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Lago pada Tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi dan Hubungannya dengan tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasi Sumatera Selatan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada pemimpin sejati kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani hingga saat ini.
2. Papa dan Mamaku (Suhardi dan Yurni Fadilah), Tersayang yang selalu mendukungku, menasehatiku dan selalu memotivasi demi keberhasilan dan kesuksesanku.
3. Kakak, Ayuk, Adik serta Keponakan ku tercinta (M.Yudhi Febrian, Desti Amelia, Abdul Jabbar dan Kanaya Qiandra Mumtaza) yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.
4. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si selaku dosen penguji pertama dan Bapak Muhammad Arbi, S.P. M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan menguji skripsi saya.
6. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Bapak Jasmanto selaku Kepala Desa Banyu Urip yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan melakukan penelitian di Desa Banyu Urip.
8. Bapak Tukijo selaku Ketua Gabungan Kelompok Tani Desa Banyu Urip yang telah banyak memberikan bantuan pada saat pengambilan data di lapangan.

9. Teman seperjuangan 2014 (Bambang, Nanda, Aris, Redo, Doris, Akbar, Bagja, Rahmat, Samuel, Ade, Candra, Sandila, Indones, Atikah, Inas, Ayu, Yulita, Wahyu, Via, Triyati) yang turut membatu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan Program Studi Agribisnis Angkatan 2014 kalian motivasiku dalam melakukan semua hal.
11. Almamaterku yang kubanggakan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani.....	7
2.1.3. Konsepsi Peran Kelompok Tani	9
2.1.4. Konsepsi Pupuk	11
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	14
2.1.7. Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	14
2.1.8. Korelasi Spearman	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah	27

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	27
4.1.2. Geografi dan Topografi	27
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	28
4.1.4. Tingkat Pendidikan	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh	32
4.2.1. Umur	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	34
4.2.4. Pengalaman Berusahatani Padi Sawah	35
4.2.5. Pengalaman Menjadi Anggota Kelompok Tani	35
4.2.6. Status dalam Kelompok Tani	36
4.2.7. Luas Lahan Usahatani Padi Sawah	37
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah	38
4.3.1. Persiapan Lahan	38
4.3.2. Persemaian dan Penanaman	39
4.3.3. Pemeliharaan	39
4.3.4. Panen dan Pasca Panen	39
4.4. Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi	40
4.4.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Penyalur Pupuk	41
4.4.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Fasilitator Pembangunan	42
4.4.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Penyebaran Teknologi Baru	43
4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip.....	45
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah.....	45
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah.....	46
4.5.3. Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah.....	47
4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi Sawah.....	48
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi Sawah	48
4.6. Hubungan Peran Kelompok Tani dan Tingkat Pendapatan Petani	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51

	Halaman
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Beberapa Wilayah di Sumatera Selatan yang Memiliki Luasan Lahan Pertanian Padi Sawah	3
Tabel 1.2. Data Base Kelembagaan Petani pada BPP Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2018	5
Tabel 2.1. Kriteria Koefisien Korelasi <i>rank spearman</i>	17
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk Mengukur Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani dari Hasil Usahatani Padi Sawah	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Banyu Urip Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banyu Urip	29
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Banyu Urip	30
Tabel 4.4. Identitas Petani Padi Berdasarkan Umur	33
Tabel 4.5. Identitas Petani Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.6. Identitas Petani Padi Berdasarkan Anggota Keluarga	34
Tabel 4.7. Identitas Petani Padi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani ..	35
Tabel 4.8. Identitas Petani Berdasarkan Lama Menjadi Kelompok Tani	36
Tabel 4.9. Identitas Petani Berdasarkan Status Kelompok Tani	36
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Padi Sawah Desa Banyu Urip	37
Tabel 4.11. Peran Kelompok Tani di Desa Banyu Urip	38
Tabel 4.12. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah Desa Banyu Urip.....	41
Tabel 4.13. Peran Kelompok Tani Sebagai Penyalur Pupuk Bersubsidi ...	41
Tabel 4.14. Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah atau Tempat Fasilitator Pembangunan Pertanian	42
Tabel 4.15. Peran Kelompok Tani Sebagai Akselerator Penyebaran Teknologi Baru	44
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	45
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	46
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	48
Tabel 4.19. Penerimaan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	48

Tabel 4.20. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	49
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagramatik model penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin	55
Lampiran 2. Peta Kecamatan Tanjung Lago	56
Lampiran 3. Denah Desa Banyu Urip	57
Lampiran 4. Identitas Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip	58
Lampiran 5. Jumlah Produksi Padi Sawah di Desa Banyu Urip	59
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Benih Padi Sawah	60
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Pupuk Bersubsidi	61
Lampiran 8. Jumlah Biaya Pupuk Bersubsidi yang Digunakan	64
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Herbisida di Desa Banyu Urip	65
Lampiran 10. Jumlah Biaya Herbisida yang Digunakan	66
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Insektisida di Desa Banyu Urip	67
Lampiran 12. Jumlah Biaya Insektisida yang Digunakan Petani	69
Lampiran 13. Jumlah Biaya Pestisida dan Insektisida yang Digunakan ..	70
Lampiran 14. Biaya Karung yang di Keluarkan Petani Padi Sawah	71
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah ..	72
Lampiran 16. Biaya Panen yang Digunakan Petani Padi Sawah	76
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Arit Petani Padi Sawah	77
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Padi Sawah	78
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Parang Petani Padi Sawah.....	79
Lampiran 20. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> Petani Padi Sawah	80
Lampiran 21. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah	81
Lampiran 22. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah	82
Lampiran 23. Biaya Produksi Padi Petani Padi Sawah	84
Lampiran 24. Penerimaan Usahatani Padi Sawah	86
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Padi Sawah	87
Lampiran 26. Kelompok Tani Sebagai Penyalur Pupuk Bersubsidi	89
Lampiran 27. Kelompom Tani Sebagai Wadah atau Fasilitator	90
Lampiran 28. Peran Kelompok Tani Sebagai Akselerator Penyebaran Teknologi Baru	91
Lampiran 29. Skor Total Peran Kelompok Tani	92
Lampiran 30. Hasil <i>Output Rank Spearman</i>	93

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan merupakan hak asasi bagi setiap rakyat Indonesia. Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam mendukung pembangunan nasional. Maka di butuhkan upaya untuk memenuhi kecukupan pangan merupakan kerangka dasar dalam pembangunan nasional dan di harapkan mampu mendorong upaya pembangunan terutama disektor pertanian (Kementan, 2010).

Padi merupakan tanaman pangan dalam komoditas pertanian utama yang terus mengalami peningkatan permintaan seiring dengan penambahan jumlah penduduk, sehingga dibutuhkan kebijakan yang tepat agar produksi nasional meningkat dan kegiatan usahatani dapat menguntungkan petani. Padi merupakan salah satu jenis tanaman utama di Indonesia. Tanaman padi menjadi penghasil sebagian besar bahan makanan pokok untuk kebutuhan masyarakat. Tanaman padi juga menjadi jenis tanaman yang banyak di budidayakan oleh petani. Jenis padi yang paling banyak ditanam di Indonesia dapat di bedakan berdasarkan varietasnya. Secara garis besar tanaman padi dapat dibedakan menjadi 3 varietas utama, yaitu hibrida, unggul dan lokal (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Meningkatnya produktivitas tanaman padi di perlukan peranan pupuk di dalamnya, salah satunya petani padi komoditas padi sawah yang meyakini bahwa pupuk merupakan faktor kunci utama dalam meningkatkan produksi padi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan yang di rancang dalam SK Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di sektor pertanian. Dalam ketersediaan pupuk bersubsidi terdapat 6 indikator penting yang perlu diketahui yakni tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis dan tepat mutu. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa harga sehingga harga pupuk yang di beli oleh petani dapat di jangkau. Untuk mendukung itu, pemerintah kembali memberikan subsidi pupuk ke petani melalui pabrik pupuk yaitu subsidi gas berupa bahan baku utama produksi

pupuk dengan harapan harga pupuk yang diterima petani sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah (Direktorat Pupuk dan Pestisida, 2004).

Keberadaan kelompok tani juga merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Menurut Peraturan Menteri Pertanian nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 Kelompok Tani adalah kumpulan petani / peternak / pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat di artikan organisasi non formal di perdesaan yang di tumbuhkan “dari, oleh dan untuk petani”. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang di bentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusaha tani. Dengan kerjasama yang dibentuk di harapkan kelompok tani bisa lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, gangguan ataupun ancaman dalam usaha tani. bisa juga bertujuan sebagai wadah belajarnya para petani guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap baik itu pengurus ataupun anggotanya. Kementrian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani, peternak dan pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Hermanto dan Swastika 2011).

Kelompok tani minimal mempunyai kepengurusan dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara kelompok yang dipilih oleh masyarakat tani. kelompok tani harus diketahui dan disahkan oleh pihak pemerintah setempat baik tingkat desa atau kelurahan setempat. Dalam aturan baru para pengurus kelompok tani wajib berbadan hukum dan terdaftar di Kementrian Hukum dan HAM. Hampir setiap program pembangunan masyarakat desa dalam implementasinya banyak menggunakan pendekatan kelompok, demikian juga program pembangunan di

bidang pertanian hampir semuanya di laksanakan melalui pendekatan kelompok, yang lebih dikenal dengan kelompok tani. Peranan dan fungsi kelompok tani adalah : (1) Sebagai kelas belajar, (2) Unit produksi usahatani, dan (3) Wahana kerjasama antar anggota kelompok ataupun antar kelompok dengan pihak lain (Syahyuti, 2009).

Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki luas wilayah 60.302,54 (km²) dengan populasi sekitar 6 Juta jiwa lebih. Hampir seluruh daerah Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan memproduksi padi sawah maupun ladang kecuali kota Palembang adapun beberapa wilayah di Sumatera Selatan yang memiliki luasan lahan pertanian di sektor pangan seperti padi sawah dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Beberapa wilayah di Sumatera Selatan yang memiliki luasan lahan pertanian padi sawah.

Wilayah	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	7.196	34.744
Ogan Komering Ilir	132.641	612.706
Ogan Ilir	45.253	173.244
Banyuasin	253.034	1.231.803
Musi Banyuasin	45.197	225.249

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2016.

Dengan optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan melalui upaya peningkatan pelayanan jaringan irigasi dan rawa, penggunaan agroinput, peningkatan kemampuan petani mengakses modal perbankan dan pengembangan penggunaan alat mesin pertanian, maka ke depan Sumatera Selatan mampu meningkatkan produksi padi. Pertambahan produksi ini akan membuka kesempatan berusaha baru dan menambah pendapatan petani.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dan memiliki luas 11.875 km² di mana terdapat beberapa suku yang menetap di kabupaten ini, antara lain Jawa, Madura, Bugis, Bali dan Penduduk asli Banyuasin (melayu). Batas Wilayah Banyuasin mengelilingi 2/3 wilayah Kota Palembang, sehingga Banyuasin dapat di katakan sebagai wilayah penyangga Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Banyak pembangunan Provinsi Sumatera Selatan yang di laksanakan di pinggir wilayah

banyuasin presis berbatasan dengan wilayah Kota Palembang dengan tujuan untuk mendukung pembangunan di Palembang, seperti sarana LRT, sekolah, Dermaga Pelabuhan Tanjung Api-Api dan sarana lainnya. Pertanian di Banyuasin juga sangat membanggakan yaitu sebagai lumbung padi Sumatera Selatan dan penyumbang 1,4 juta ton beras untuk Sumatera Selatan dan terus di tingkatkan dengan target 2 juta ton beras untuk tahun 2017 ini.

Kecamatan Tanjung Lago adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Sebagian besar wilayah Kecamatan Tanjung Lago merupakan dataran rendah pesisir yang terletak di bagian hilir aliran anak Sungai Musi. Wilayahnya pada umumnya berupa lahan basah yang terpengaruh pasang surut sehingga sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan untuk pertanian pangan yaitu padi dan palawija. Selain itu Kecamatan Tanjung Lago adalah sentra produksi beras karena sekitar 40,33 % total luas wilayahnya merupakan lahan sawah pasang surut 54,97 % sebagai lahan non pertanian termasuk hutan rakyat, dan 4,73 % untuk pemukiman dan fasilitas umum lainnya termasuk jalan desa (BPS Sumatera Selatan, 2016).

Desa Banyu Urip adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, desa ini terletak di sebelah barat Jalan Tanjung Api-Api, kurang lebih 43 Km dari pusat kota Palembang. Menurut informasi dari petugas pertanian luas lahan desa ini seluas 1100 Ha. Sekitar 75 % yang dijadikan lahan persawahan terutama tanaman padi sawah dan 25 % untuk kebun kelapa dan pemukiman. Pencarian yang dominan di desa ini adalah sebagai petani, ada sebanyak 550 orang petani yang terdaftar dalam gabungan kelompok tani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago. Tak heran jika budidaya padi di desa ini sangat maju, teknik budidaya ini sangat dikuasai mulai dari teknologi persiapan lahan menggunakan traktor sampai pada proses panen menggunakan mesin modern yang canggih. Selain itu yang mendorong pertanian di desa Banyu Urip karena adanya peran penyuluh dan juga kelompok-kelompok tani yang aktif berpartisipasi dalam bidang pertanian terutama tanaman pangan seperti padi di desa tersebut. Kelompok tani di Desa Banyu Urip merupakan kelompok tani yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha tani, dari data yang di dapat dari Balai Penyuluh

Pertanian (BPP) Tanjung lago kelompok tani Desa Banyu Urip dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data base kelembagaan petani pada BPP Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2018.

No.	Nama Kelompok Tani	Tahun Berdiri	Kelas Kelompok Tani				Jumlah Anggota
			Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1.	Karya Tani	1984	-	-	-	✓	40
2.	Sido Makmur	1944	-	✓	-	-	36
3.	Tani Mukti	1984	-	-	✓	-	35
4.	Serba Guna	1984	-	✓	-	-	50
5.	Sri Rejeki	1984	-	✓	-	-	55
6.	Mekar Tani	1984	-	✓	-	-	54
7.	Sumber Makmur	1984	-	✓	-	-	37
8.	Sumber Rejeki	1984	-	✓	-	-	35
9.	Sumber Harapan	1984	-	-	✓	-	37
10.	Rukun Makmur	1984	-	✓	-	-	54
11.	Tani Jaya	1984	-	-	✓	-	43
12.	Rukun Tani	1984	-	✓	-	-	53
13.	Tunas Harapan	1998	-	✓	-	-	32
14.	Tunas Jaya	1998	-	✓	-	-	35
15.	Sumber Jaya	1998	-	✓	-	-	31
16.	Suka Karya	1998	-	✓	-	-	35
Jumlah			-	12	3	1	550

Sumber: Balai penyuluh pertanian (BPP) Tanjung Lago.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani padi sawah dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip?
2. Seberapa besar tingkat pendapatan petani padi sawah yang memanfaatkan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip?

3. Bagaimana peran kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, maka tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran kelompok tani padi sawah dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip.
2. Untuk menganalisis tingkat pendapatan petani padi sawah yang memanfaatkan pupuk bersubsidi di Desa Banyu Urip.
3. Menganalisis peran kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap peranan kelompok tani dalam pemanfaatan pupuk bersubsidi guna meningkatkan pendapatan petani padi sawah.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lain dalam meneliti kajian permasalahan yang sama.

Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Pupuk Bersubsidi dan Hubungannya dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

The Role of Farmer Groups on Utilization of Subsidized Fertilizer and Correlation with Paddy Farmer Income in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency South Sumatera

Iqbal Rilo Pambudi¹, Elisa Wildayana², Yunita³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstrak

Farmer groups are institutional in the form of farmers who are in shape to directly organize the farmers in trying to farm. With the cooperation in the form of the farmer group expects to be more efficient and better able to face challenges, obstacles, disturbance or threats in the farm. can also aim as the learning container for the farmers to improve knowledge, skills and attitude whether the manager or members. Increasing the productivity of rice crops in need of the role of fertilizer in it, one of which is rice farmers commodity rice paddy Field believes that fertilizer is a major key factor in increasing rice production .The purposes of this research are to analyze the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency, to analyze the income of paddy farmer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency, and analyze the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer and the correlation of paddy farmer income. This research was conducted in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency on November to May 2019. The method used survey method and sampling method using proportional stratified random sampling.. The study took 30 sample out of 550 farmers. The data were processed by tabulation and continued with Spearman correlation test and analyzed descriptively. Based on first goal, the the role of farmer groups on utilization of subsidized fertilizer in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency was included in the high category with an average score of 28,97 (score range $28,01 < x \leq 36,00$). On second goal, the income of paddy farmer in Banyu Urip Village were in an average Rp. 43.486.234 per cultivated area in a year or Rp. 22.835.046 per ha in a year. On third goal, based on the calculation of rank Spearman correalation obtained there were correlation between the role of farmer gruoups and paddy farmer income.

Keywords: Role of farmer groups, Paddy farmer income, Correlation role of farmer with income.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Cahyo, BD. 2015. *Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Serta Pendapatan Petani Padi Anggota Dan Non Anggota Di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Produksi Tanaman Pangan. Dinas Perkebunan. Banyuasin.
- Direktorat Pupuk dan Pestisida. 2004. *Pedoman Pengawasan Pupuk Bersubsidi*. Direktorat Jendral Bina Sarana Pertanian. Jakarta.
- Hariadi SS. 2007. Kelompok tani sebagai basis ketahanan pangan. *Jurnal Ilmuilmu Pertanian*. 3(2): 79-86.
- Hasan, I. 2015. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2011. *Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.6 No.4: 379-390*. Rahard, F. 1994. *Petani Berdasi*. Penebar Swadya, Jakarta.
- Kemenperin. 2003. *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi*. Jakarta. www.kemenperin.go.id. (Diakses pada Oktober 2018).
- Kementan. 2010. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Krisnamurti. 2012. *Pentingnya Kelembagaan Petani Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani (Online)*. (<http://google.com>, diakses pada 1 maret 2018).
- Lilis. K. 2009. *Kontribusi Kelembagaan dalam Ekonomi Petani*. Cipta Aksara. Bandung.
- Mandasari, S. 2014. *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi*. Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nuryanti S, Swastika DKS. 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29(2): 115-128.
- Putri, AJ. 2018. *Hubungan Karakteristik Petani Padi Dengan Kesejahteraan Objektif Dan Subjektif Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ramadoan S, Muljono P, Pulungan I. 2013. Peran PKSM dalam meningkatkan fungsi kelompok tani dan partisipasi masyarakat di Kabupaten Bima, NTB. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 10(3): 199-210.

- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- Septian, D. 2010. *Peranan Kelembagaan Kelompok Tani Terhadap Produk dan Pendapatan Petani Padi Desa Sindanglaya Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis Jawa Barat*. Skripsi S1. IPB Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sonam T, Martwanna N. 2012. Performance of smallholder dairy farmer's groups in the east and west central regions of Bhutan: Member's perspective. *Journal of Agricultural Extension and Rural Development*. 4(1): 23-29.
- Sugiarto, DS. 2000. *Metode Statistikan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Syahyuti, 2009. *Kebijakan Pengembangan Gapoktan Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Teguh, M. 2003. *Pengaruh Distorsi Harga Pupuk Terhadap Keuntungan Petani Padi*. Tesis S2. Program Pasca Sarjana Unsri.
- Wahyuni S. 2003. Kinerja kelompok tani dalam sistem usahatani padi dan metode pemberdayaannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22(1): 1-8.
- Windari, R. A. 2016. *Analisis Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi PT. Pupuk Kujang Cikampek*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.